

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Dian Anggraeni Pratiwi
NIM. 12030114120070

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dian Anggraeni Pratiwi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120070

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK IDONESIA TAHUN 2012-2016)**

Dosen Pembimbing : Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 27 Juni 2018

Dosen Pembimbing

(Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 19660616 199203 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dian Anggraeni Pratiwi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120070

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK IDONESIA TAHUN 2012-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal (19 Juli 2018)

Tim Penguji:

1. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt (.....)
3. Drs. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dian Anggraeni Pratiwi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Juni 2018
Yang membuat pernyataan,

(Dian Anggraeni Pratiwi)
NIM : 12030114120070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“It always seems impossible until it’s done”

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Karya ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta

Keluarga, sahabat, dan semua orang yang telah mendukung saya

ABSTRACT

This study aims to examine empirically: 1) the effect of state ownership on tax aggressiveness, 2) the effect of ownership concentration on tax aggressiveness, 3) the effect of institutional ownership on tax aggressiveness. This study used an abnormal book-tax difference (ABTD) and effective tax rate (ETR) as a proxy of tax aggressiveness.

The population in this research is manufacturing company listed in BEI period 2012-2016. Samples are selected using the purposive sampling method. The multiple linear regression is used to test the hypotheses.

The results of this study show that state ownership has a significant positive effect to the tax aggressiveness with ABTD proxy, ownership concentration has a significant positive effect to the tax aggressiveness with ABTD proxy, and institutional ownership has a significant negative effect to the tax aggressiveness with ABTD proxy.

Keywords: Ownership structure, abnormal book-tax difference (ABTD), effective tax rate (ETR), tax aggressiveness.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris: 1) pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap agresivitas pajak, 2) pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap agresivitas pajak, 3) pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan *abnormal book-tax difference* (ABTD) dan *effective tax rate* (ETR) sebagai proksi agresivitas pajak.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak menggunakan proksi ABTD, konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak menggunakan proksi ABTD, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak menggunakan proksi ABTD.

Kata kunci: Struktur kepemilikan, *abnormal book-tax difference* (ABTD), *effective tax rate* (ETR), agresivitas pajak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Darsono, Dr. H. S.E, MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasihat dan arahan.

5. Bapak/ibu dosen serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak membantu dan memberikan banyak pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tua Bapak Moh Achmadi dan Ibu Sarmini, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis.
7. Mutiara, Dienti, Made, Citra, Fina, Oghie, Oka, Alvian selaku sahabat di Akuntansi Undip yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi sangat menyenangkan.
8. Sahabat saya, Raissa Sofia yang sudah menemani saya sejak duduk di bangku SD dan selalu menemani susah, senang, dan saat penulis membutuhkan sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Fajar Kurniasasi, Putri Kumalasari, Damayanti Ayu selaku sahabat saya sejak duduk di bangku SMP yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan warna di hari-hariku.
10. Fannisya, Anggita, Meishita selaku sepupu saya yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Yunita Arumsari, Nurul Adila, Miranti Anindita selaku sahabat saya sejak duduk di bangku SMA yang sudah canda, tawa, duka, dan rasa kekeluargaan yang sudah diberikan selama ini

12. Teman bimbinganku : Fina, Adine, Shelvi, Desti, Almira yang selalu berjuang bimbingan bersama, berkeluh kesah tentang skripsi, dan saling memberikan masukan dalam mengerjakan skripsi.
13. Semua teman-teman KKN 2017 Desa Purwokerto Pati, Wulan, Dypus, Ridho, Patria, Debora, Fajar, Ivan yang telah berjuang bersama selama KKN dan memberikan pengalaman berharga kepada penulis.
14. Kak Like dan Kak Chan yang dengan sabar mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.
15. Semua teman-teman Akuntansi Undip 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan dan pengalamannya.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya terdapat banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	9
2.1.1 Agresivitas Pajak.....	9
2.1.2 Teori Keagenan	12
2.1.3 Struktur Kepemilikan Saham	13
2.1.4 Kepemilikan Pemerintah.....	15
2.1.5 Konsentrasi Kepemilikan	17
2.1.6 Kepemilikan Institusional	18
2.1.7 Penelitian Terdahulu	20

2.2	Kerangka Pemikiran	22
2.3	Hipotesis	23
2.3.1	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Agresivitas Pajak	24
2.3.2	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak	25
2.3.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak ...	26
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	28
3.1.1	Variabel Dependen.....	28
3.1.2	Variabel Independen	30
3.1.3	Variabel Kontrol.....	31
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.2.1	Populasi.....	35
3.2.2	Sampel.....	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.4	Metode Pengumpulan Data	36
3.5	Metode Analisis Data	37
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.3	Uji Hipotesis	40
BAB 4	HASIL DAN ANALISIS	44
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.2.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	49
4.2.2	Hasil Uji Hipotesis	58
4.3	Interpretasi Hasil	65
4.3.1	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Agresivitas Pajak	65
4.3.2	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak	66
4.3.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak ...	67
BAB 5	PENUTUP.....	69
5.1	Simpulan.....	69

5.2	Keterbatasan	69
5.3	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian-Penelitian Sebelumnya.....	20
Tabel 4. 1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Model ABTD dan ETR	51
Tabel 4. 4 Uji Multikolonieritas ABTD.....	52
Tabel 4. 5 Uji Multikolonieritas ETR	53
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi ABTD dan ETR.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas ABTD	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas ETR.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ABTD dan ETR.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik F ABTD	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik F Variabel ETR	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik T Variabel Dependen ABTD.....	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik T Variabel Dependen ETR.....	63
Tabel 4. 14 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4. 1 Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	50
Gambar 4. 2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	50
Gambar 4. 3 Grafik <i>Scatterplot</i>	56
Gambar 4. 4 Grafik <i>Scatterplot</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DATA SAMPEL PENELITIAN.....	75
LAMPIRAN B ANALISIS DESKRIPTIF	82
LAMPIRAN C ANALISIS ASUMSI KLASIK	83
LAMPIRAN D ANALISIS HIPOTESIS.....	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Besarnya biaya yang tidak sedikit memang diperlukan dalam usaha melakukan pembangunan nasional. Pembangunan tersebut dilakukan guna mewujudkan tujuan nasional dan stabilitas nasional yang lebih baik. Untuk membiayai pembangunan nasional tersebut, pemerintah menggunakan pendapatan nasional yang bersumber dari penerimaan pajak. Dengan begitu, pajak merupakan suatu hal yang sangat vital dalam keberlangsungan suatu negara. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 6 Tahun 1983 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang telah diganti dan diperbarui terakhir kali dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 dalam pasal 1 yang berbunyi bahwa pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Proporsi sumber pendanaan pajak di Indonesia dapat dilihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau disebut APBN. Telah ditetapkannya APBN 2017 yang didalamnya termuat jumlah perolehan perpajakan mencapai 1.498,9 triliun rupiah dari keseluruhan perolehan negara yang mencapai 1.750,3 triliun rupiah. Dapat diketahui bahwa prosentase perolehan pajak terhadap perolehan negara mencapai 85,6% . Sehingga dari prosentase tersebut, disimpulkan

bahwa perolehan negara yang didapat dari sektor perpajakan sebagai penyumbang terbesar bagi negara Indonesia (www.kemenkeu.go.id).

Dalam mengelola kegiatan perpajakan, pemerintah Indonesia memiliki tujuan untuk memaksimalkan usahanya demi tercapainya target perolehan pajak yang telah ditetapkan sehingga sesuai dengan pelaksanaan APBN. Dengan adanya pendapatan dari sektor perpajakan ini, diharapkan dapat digunakan sebagai biaya pembangunan nasional. Namun, tujuan pemerintah tersebut bertentangan dengan para wajib pajak pribadi maupun badan. Para wajib pajak yang sebisa mungkin untuk menghindari pembayaran pajak. Salah satunya yaitu wajib pajak badan, perusahaan yang menganggap pajak sebagai beban untuk perusahaan tersebut. Didalam akuntansi, pembebanan pajak bersifat sebagai pengurang laba yang didapatkan. Hal tersebut membuat perusahaan perlu untuk melakukan strategi-strategi tertentu untuk mengurangi beban pajaknya.

Perusahaan membuat strategi dalam usaha mengurangi beban pajak yang muncul. Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan sebagai strategi dimana bertujuan untuk memanipulasi pendapatan atas laba yang diperoleh dengan mengurangi beban pajak yang terutang.

Perilaku perencanaan pajak (*tax planning*) memiliki implikasi terhadap agresivitas pajak, bisa dilihat pada keseimbangan yang dianggap sebagai perilaku manajemen yang tidak diinginkan, karena kurangnya transparansi keuangan. Selain itu, agresivitas pajak dapat memfasilitasi pengalihan sumber daya manajerial dan sewa (Desai & Dharmapala, 2009) dengan tidak adanya *corporate governance* yang kuat.

Namun, tidak ada kejelasan bahwa hubungan *corporate governance* dan agresivitas pajak adalah negatif. Hal ini dikarenakan kegiatan *tax sheltering* menyediakan manfaat pendapatan dan keuntungan arus kas ke perusahaan, tetapi juga memungkinkan akan munculnya biaya terkait yang lebih besar dari manfaat jika kegiatan *tax avoidance* terlalu agresif atau muncul sebagai akibat dari insentif manajerial yang berkaitan dengan eksploitasi informasi yang asimetris sehingga akan merugikan pemegang saham. (Ying, Wright, & Huang, 2016). Biaya potensial ini meliputi peningkatan asimetri informasi dikarenakan ketidakjelasan dalam manajemen yang dinamakan biaya agency (*agency cost*). Dengan begitu, pengaruh dari keefektifan *corporate governance* terhadap agresivitas pelaporan pajak bisa positif ataupun negatif, tergantung preferensi relatif pada *tax sheltering* dari manajer perusahaan dan pemegang saham. Perusahaan dengan *corporate governance* yang kuat mampu meminimalkan permasalahan agensi sehubungan posisi pajak dan mencari tingkat optimal agresivitas pajak dengan keselarasan antara manajer dengan pemegang saham. Sedangkan perusahaan dengan *corporate governance* yang lemah memberikan kesempatan untuk manajer dalam mengambil keuntungan dari ketidakpastian suatu sistem pajak, untuk terlibat dalam agresivitas pajak yang memberikan keuntungan pribadi dengan mengorbankan kekayaan pemegang saham (Desai dan Dharmapala, 2006, 2009; Moore, 2012).

Didalam perusahaan struktur kepemilikan saham terdiri atas komposisi kepemilikan dan konsentrasi kepemilikan. Komposisi kepemilikan suatu perusahaan pada penelitian ini terdiri atas negara (pemerintah) dan institusional. Komposisi kepemilikan menggambarkan persentase kepemilikan yang dipegang

oleh masing-masing pemegang saham. Sedangkan konsentrasi kepemilikan ini muncul diakibatkan dari besaran modal yang ditanamkan dari investor yang berbeda-beda. Konsentrasi kepemilikan merupakan tingkat penyebaran kepemilikan para pemegang saham dimana dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi berarti kepemilikan perusahaan terpusat atau pemegang saham terbatas saja, sedangkan konsentrasi kepemilikan yang rendah berarti kepemilikan tersebar pada banyak pemegang saham. Ketiganya, baik kepemilikan negara (pemerintah), konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan institusional memengaruhi terjadinya agresivitas pajak suatu perusahaan. Beracuan atas penelitian yang telah dilaksanakan pada perusahaan terdaftar di China bahwa kepemilikan negara (pemerintah) berhubungan positif dengan agresivitas pajak. Hubungan positif antara konsentrasi kepemilikan dengan agresivitas juga ditemukan pada penelitian tersebut. Sebaliknya, kepemilikan institusional berhubungan negatif dengan agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan negara (pemerintah) dan konsentrasi kepemilikan menjadikan semakin agresif dalam perencanaan pajaknya, namun berbeda dengan kepemilikan institusional melakukan yang sebaliknya dan mengurangi pengaruhnya (Ying, Wright, & Huang, 2016).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jurnal dari Ying, Wright, & Huang (2016) sebagai acuan utama. Penelitian tersebut menguji secara empiris pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak di lingkungan China dikarenakan perusahaan tercatat di Bursa Efek China memiliki mekanisme

corporate governance yang buruk dan lemahnya dalam melakukan pelaporan keuangan.

Terdapat beberapa penelitian di Indonesia dilakukan dimana membahas tentang struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Umumnya, penelitian tersebut menggunakan *effective tax ratio* (ETR) sebagai proksi perhitungan agresivitas pajak. Namun, penggunaan pengukuran tersebut sudah banyak digunakan. Sehingga, untuk membuat perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian terdahulu dalam penggunaan ukuran agresivitas pajak adalah dimana penelitian ini menambahkan pengukuran *abnormal book-tax differences* (ABTD). Selain itu, penggunaan sampel didalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016 yang diuji dengan analisis *multiple linier regression model* (model regresi linier berganda).

Berdasar pada latar belakang dan uraian diatas, maka penelitian ini berupaya untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Dengan begitu, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, didapatkan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut yang nantinya dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan negara terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016 ?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016 ?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian dijabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian dijabarkan pada sub bab 1.3.2

1.3.1 Tujuan Penelitian

Didasari atas perumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan negara terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di BEI pada periode 2012-2016.
2. Mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di BEI pada periode 2012-2016.
3. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di BEI pada periode 2012-2016.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Atas hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Melalui penelitian ini, peneliti memberikan bukti dan mengenai pengaruh struktur kepemilikan suatu perusahaan terhadap agresivitas pajak.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan informasi penelitian dalam topik agresivitas pajak dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Supaya dapat memudahkan dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang telah dilakukan ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bagian yang diterangkan berikutnya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab pertama ini mengkaji latar belakang dari munculnya isu permasalahan dimana selanjutnya perlu dilakukannya penelitian ini. Sehingga nantinya dapat dijadikan perumusan masalah dan ditetapkannya sebagai hipotesis penelitian. Selain itu, dijelaskan pula mengenai tujuan dan kegunaan dilakukan penelitian ini serta bagaimana bentuk sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bagian bab kedua ini menerangkan teori yang melandasi hubungannya dengan penelitian yang dilakukan dan diungkapkan bukti

atas hipotesis yang ditetapkan. Diuraikan pula penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ketiga ini memberikan gambaran mengenai bagaimana pelaksanaan penelitian dilaksanakan. Bab ini berisi tentang variabel penelitian yang digunakan, penjelasan operasional variabel, populasi dan sampel dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode dalam proses pengumpulan dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian bab keempat ini menjelaskan mengenai obyek penelitian, hasil dari pengujian hipotesisi penelitian yang dilakukan ini, serta pembahasan mengenai analisis data yang dihubungkan dengan penggunaan teori dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab kelima ini memberikan penjelasan mengenai kesimpulan atas hasil analisis data pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran kepada penelitian serupa yang akan dilakukan.